

**IMPROVING READING SKILLS OF III CLASS STUDENTS USING
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) MODEL
AT SD NEGERI 29 NORTH GANTIANG PADANG**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS III
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* SD NEGERI 29 GANTIANG UTARA PADANG**

Yetty Morelent¹, Risa Yulisna^{2*}

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, 25133, Padang,
Indonesia

*Corresponding Author: risa.yulisna@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

One of the variables that adds to the low perusing capability of understudies in class, particularly elementary school students, is the absence of learning models that are appealing to them. The goal of this study is to use the Cooperative Integrated Reading and Composition or CIRC model to improve students' reading skills in class III at SDN 29 Gantiang Utara Padang. This sort of exploration is homeroom activity research with a subjective and quantitative methodology. Planning, carrying out, observing, and reflecting are the research procedures. The examination subjects were 26 class III understudies who did two cycles. Research information is as goal tests and perception results from all activities. methods for collecting data through observation and testing The examination results expanded understudies' perusing abilities mastering results in cycle I by 65.3%, this was on the grounds that numerous understudies couldn't peruse accurately and fluidly. In the meantime, there was a 77% increase in cycle II due to the appropriate learning implementation process. From the exploration results it very well may be reasoned that learning Indonesian utilizing the Cooperative Integrated Reading and Composition or CIRC model can further develop the perusing abilities of class III understudies at SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang.

Keywords: *Reading, Cooperative Integrated Reading and Composition or CIRC.*

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan membaca siswa khususnya siswa sekolah dasar salah satunya disebabkan karena tidak adanya model pembelajaran yang menarik bagi mereka. Tujuan penelitian ini adalah dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas III SDN 29 Gantiang Utara Padang. Eksplorasi ini merupakan penelitian kegiatan wali kelas dengan metodologi subjektif dan kuantitatif. Merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan merupakan prosedur penelitian. Subyek ujiannya adalah siswa di kelas III yaitu 26 siswa yang melaksanakan dua siklus. Informasi penelitian sebagai tes tujuan dan hasil persepsi dari seluruh kegiatan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes hasil ujian meningkatkan hasil penguasaan kemampuan membaca siswa pada siklus I sebesar 65,3%, hal ini disebabkan karena banyak siswa yang tidak dapat membaca dengan akurat dan lancar. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 77% karena proses

pelaksanaan pembelajaran sudah tepat. Dari hasil penelitian dapat ber alasan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* dapat lebih mengembangkan kemampuan membaca siswa di kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang.

Kata kunci: Membaca, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal yang penting dan selalu dilakukan oleh siswa, tidak hanya pada proses pembelajaran, namun juga dalam kehidupan sehari-harinya. Membaca merupakan interaksi antara pembaca dan bahasa yang tertulis dan pembaca mencoba merenkrontuksi berita dari penulis menurut Harras, dkk. (2019: 1.11). Menurut Muhsyanur (2019:13), membaca adalah sebuah tahap pengenalan bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan untuk mendapatkan dan memahami isi pemikiran dan gagasan baik tersirat, tersurat maupun tersorot dalam bacaan.

Nurhadi (2005:26) mengatakan membaca adalah proses mengucapkan teks dengan lantang untuk memahami isinya. Sejalan dengan itu, Tampubolon (2015:51) mendefinikan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi pikiran yang terdapat dalam bahasa tulis. Selain itu, Dalman (2020:6) juga menyatakan bahwa membaca suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Membaca berperan penting bagi siswa karena dengan membaca siswa dapat menambah ilmu dan wawasannya. Semakin banyak siswa membaca maka semakin banyak pula ilmu dan pengetahuan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhsyanur (2019:11) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi membaca yaitu: (1) fungsi intelektual, yaitu dengan membaca kita dapat meningkatkan keilmuan dan daya pikir kita; (2) Fungsi pemacu kreativitas, yaitu dengan membaca dapat mendorong diri kita untuk lebih kreatif dalam berkarya, didukung dengan keilmuan dan pemilihan kosakata; (3) Fungsi praktis, yaitu dengan membaca kita mendapatkan pengetahuan praktis dalam kehidupan sehari-hari; (4) Fungsi rekreatif, dengan membaca dapat memberikan hiburan bagi si pembaca. Beberapa faktor yang mempengaruhi membaca adalah faktor fisiologis, faktor inteligensi, faktor lingkungan, dan faktor psikologis, menurut Rahim (2008:16).

Dari hasil persepsi dan pertemuan di lapangan, ada beberapa permasalahan yang didapat di wali kelas, termasuk yang menyertainya. Pertama-tama, ketidakpedulian siswa dalam membaca. Hal ini akan terlihat ketika siswa kurang terlibat saat membaca dan tidak fokus membaca dengan sungguh-sungguh. Kedua, ketidakmampuan siswa membaca secara akurat dan lancar. Hal ini tampak ketika guru meminta siswa membaca, terdapat beberapa siswa yang salah membaca dan tidak lancar dalam membaca. Ketiga, pendidik jarang memanfaatkan model pembelajaran imajinatif dalam pengalaman pendidikan. Hal ini mengakibatkan siswa yang kurang semangat dalam membaca, menjadi semakin kelelahan dan hal ini akan mempengaruhi nilai siswa itu sendiri.

Eksplorasi ini dilakukan di kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang yang terletak di Daerah Padang Timur. Sekolah ini telah menerapkan sistem pendidikan otonom yang menuntut pendidik dan siswa untuk kreatif dan imajinatif dalam melakukan pengajaran dan mengembangkan pengalaman. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* dinilai layak diterapkan pada pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada bagian pemahaman materi.

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan sebelumnya, untuk melihat adanya peningkatan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* terhadap membaca pada siswa, maka penulis melakukan penelitian ini. Penelitian peneliti

berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa kelas III dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Eksplorasi Aktivitas Wali Kelas yang memiliki proses penelitian terkontrol yang bersifat cerdas mandiri. Evaluasi permasalahan dalam eksplorasi ini dibantu oleh pendidik melalui serangkaian latihan yang disusun. Menurut Arikunto (2017:2). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK terbentuk dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian merupakan kegiatan mencermati objek dengan aturan atau metodologi tertentu agar mendapatkan data atau informasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Tindakan merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu berbentuk beberapa siklus kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Kelas berupa Kumpulan atau kelompok dalam waktu yang sama, menerima pelajaran (yang sama) dan dari guru yang juga sama.

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada desain PTK seperti yang telah dirumuskan oleh Arikunto (2017:16) yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Ada dua komponen dalam penelitian ini, dengan kata lain ada dua siklus. Jumlah siklus sangat bergantung pada masalah yang harus diatasi. Apabila permasalahan setelah pada siklus pertama diperoleh hasil dengan perbaikannya, sebaiknya dilakukan evaluasi, mengingat kemampuan penilaian sebagai alasan pilihan ilmuwan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis data yang dikumpulkan dari data pemeriksaan sampai semua data terkumpul, dan data kuantitatif diperoleh berdasarkan data prestasi belajar siswa. Data direduksi sesuai dengan pertanyaan penelitian, dilanjutkan dengan penyajian data, dan terakhir kesimpulan dan validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Jumlah siswa pada penelitian ini sebanyak 26 orang, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 13 orang merupakan siswa perempuan. Proses pengumpulan data menggunakan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC*. Pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan.

Informasi eksplorasi ini diperoleh dari lembar persepsi siswa, lembar persepsi instruktur, dan hasil belajar siswa. Lembar persepsi pengganti dan pendidik diberikan untuk melihat latihan siswa dan instruktur selama pengalaman berkembang. Lembar persepsi diisi oleh dua orang saksi mata. Pada setiap siklus diperoleh data hasil belajar setelah selesainya proses pembelajaran.

Konsekuensi dari ujian ini adalah dampak lanjutan dari ujian informasi yang pada akhirnya model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* dapat lebih mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas III di SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang. Penelitian ini terdiri atas empat sintak yaitu siklus I (merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merenungkan uraian kegiatan pembelajaran) dan siklus II (merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, merenungkan, dan berdiskusi):

a. Siklus 1

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada siklus 1.

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pada siklus I, terlebih dahulu pendidik melihat sekilas keadaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang. Dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC*, pembelajaran terstruktur seputar RPP dan latihan dengan LKPD untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Program semester kedua menjadi dasar RPP yang memperkirakan dua sesi penelitian berdurasi 35 menit.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran untuk lebih mengembangkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* di kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang siklus I dilakukan pada 2 kali pertemuan. Latihan pembelajaran terdiri dari latihan pendahuluan, latihan tengah dan latihan terakhir. Cara yang ditempuh pendidik di lapangan sudah tertulis dalam RPP. Gerakan dasar berlangsung selama 15 menit, aksi tengah 45 menit, dan aksi akhir 10 menit.

Setelah pengalaman pendidikan dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* selesai, pendidik memberikan LKPD kepada siswa yang berisi pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan. Kemudian guru dan siswa menutup materi contoh dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengklarifikasi permasalahan yang mendesak.

3) Pengamatan (Observasi)

Mengingat hasil ujian menggunakan latihan persepsi pendidik, bahasa Indonesia mulai terbiasa menyusun sesuatu menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* pada siklus I di pertemuan 1 dan 2. Persepsi dilakukan ke siswa dan guru sejak awal sampai batas terjauh ilustrasinya. Seorang pengamat mengamati siswa dan seorang lagi mengamati guru selama observasi. Pada lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, pengamat melakukan evaluasi dengan memberikan *checklist*.

Tabel 1. Data hasil observasi

Indikator	Skor Pertemuan Ke-				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
Siswa Membaca Teks	16	61,5	19	73	67,25
Siswa Menentukan Ide Pokok	15	58	18	69,2	63,6
Siswa Menjawab Pertanyaan	17	65	20	78	71,5
Jumlah	48	184,5	57	220,2	202,3
Rata-rata		61,5		73,4	67,4

Selanjutnya, hasil belajar siswa dapat diperoleh dari tes akhir siklus yang diberikan berupa soal tes objektif. Hasil yang diperoleh dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1. Hasil belajar siswa

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26	-
Jumlah siswa yang mencapai KKM	17	-
Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	9	-
Presentase ketuntasan belajar siswa	65,3%	75%
Rata-rata skor siswa	74	75

4) Refleksi

Latihan refleksi diselesaikan menjelang akhir setiap siklus antara ilmuwan dan pendidik kelas. Refleksi ini mengingat refleksi terhadap penyusunan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Tingkat kemampuan membaca siswa sebesar 67,25%, tingkat kemampuan siswa menemukan ide pokok sebesar 63,6%, dan kemampuan menjawab pertanyaan sebesar 71,5%. Hasil kemampuan membaca siswa dianggap buruk dan belum mencapai tujuan karena nilai terakhir yang diperoleh siswa adalah 67,4%.

b. Siklus 2

Dibandingkan dengan siklus I, akan digambarkan hasil eksplorasi siklus II yang mencakup siklus dan konsekuensi dari pelaksanaan perolehan kemampuan membaca menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC*. Pada siklus II terdapat siklus dan konsekuensi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuan membaca siswa Kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC*.

1) Perencanaan

Mengingat akibat kemunculan pada siklus I, cenderung beralasan bahwa pengalaman penumbuhan belum terlaksana secara ideal. Demikian pula pada siklus I, pengembangan lebih lanjut kemampuan membaca siswa dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* dalam pembelajaran disusun dalam bentuk contoh rencana dan kegiatan bersama LKPD. Program semester kedua menjadi dasar RPP yang memperkirakan dua sesi penelitian berdurasi 35 menit.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran bagaimana mengembangkan lebih lanjut kemampuan membaca siswa menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* di kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Latihan pembelajaran terdiri dari latihan pendahuluan, latihan tengah dan latihan terakhir. Cara yang ditempuh pendidik di lapangan sudah tertulis dalam RPP. Gerakan dasar berlangsung selama 15 menit, aksi tengah 45 menit, dan aksi akhir 10 menit.

Setelah pengalaman pendidikan dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* selesai, pendidik memberikan LKPD kepada siswa yang berisi pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan. Kemudian guru dan siswa menutup materi contoh dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengklarifikasi permasalahan yang mendesak.

3) Pengamatan (Observasi)

Soal pengamatan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* digunakan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 berdasarkan hasil penelitian menggunakan kegiatan observasi guru. Persepsi dibuat terhadap siswa dan instruktur dari awal hingga batas terjauh ilustrasi. Seorang pengamat

mengamati siswa dan seorang lagi mengamati guru selama observasi. Pada lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, pengamat melakukan evaluasi dengan memberikan checklist.

Data hasil observasi dapat dilihat di tabel berikut:

Indikator	Skor Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
Siswa Membaca Teks	21	81	22	84	82,5
Siswa Menentukan Ide Pokok	19	73	21	81	77
Siswa Menjawab Pertanyaan	21	81	22	84	82,5
Jumlah	61	235	65	249	242
Rata-rata		78,3		83	81

Selanjutnya, hasil belajar siswa diperoleh melalui tes akhir siklus yang diberikan berupa soal tes objektif. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26	-
Jumlah siswa yang mencapai KKM	20	-
Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	6	-
Presentase ketuntasan belajar siswa	77%	75%
Rata-rata skor siswa	80	75

4) Refleksi

Latihan refleksi diselesaikan menjelang akhir setiap siklus antara ilmuwan dan pendidik kelas. Refleksi ini mengingat refleksi terhadap penyusunan, pelaksanaan dan juga hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Hasil dari siklus II sangat baik, siswa memenuhi tujuan dalam hal nilai akhir. Secara keseluruhan, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* diduga dapat lebih mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 29 Gantian Utara Padang.

2. Pembahasan

Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua kali pertemuan dan dua kali tes akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC*. Penelitian ini menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa serta tes hasil belajar siswa dari ujian akhir siklus sebagai instrumen penelitian. Temuan penelitian yang dilakukan sesuai dengan penjelasan sebelumnya akan dibahas dalam pembahasan ini. Pembicaraan berpusat pada latihan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* merupakan model yang menarik bagi siswa dan dapat lebih mengembangkan kemampuan pemahaman siswa. Kemampuan siswa untuk membaca dengan teliti memainkan peran penting dalam

membuat kemajuan dalam pertumbuhan pengalaman siswa. Kemahiran membaca dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam eksplorasi ini terdapat beberapa penanda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam membaca, menentukan pemikiran mendasar dan menjawab pertanyaan. Hasil yang diperoleh merupakan suatu peningkatan yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya angka yang diperoleh siswa pada setiap penanda. Untuk pemahaman penanda terjadi peningkatan khususnya dari 67,25% menjadi 82,5%. Penanda untuk menentukan pemikiran utama meningkat dari 63,6 menjadi 77%, dan penunjuk untuk menjawab pertanyaan dari 71,5% menjadi 82,5%. Kedua siklus menghasilkan rata-rata 67,4% hingga 81%.

Keterlibatan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkat apabila digunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC*. Peningkatan proporsi aktivitas guru pada proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II menunjukkan hal tersebut. Kemampuan guru dalam menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* menyebabkan peningkatan keterlibatan mereka dalam penerapan keterampilan membaca.

Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik semakin meluas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada siklus I sebesar 71,6%, meningkat pada siklus II sebesar 87,7%. Guru berhasil menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC*, yang membuahkan peningkatan tersebut.

Mempraktikkan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* dapat melatih kemampuan siswa dalam pengalaman yang sedang berkembang. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase siswa yang mampu mempraktikkan apa yang dipelajari dari siklus I pada siklus II. Siswa mampu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* dalam belajar sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan pemahaman membaca.

Pada akhir setiap siklus digunakan tes objektif untuk mengukur hasil belajar siswa, dan hasilnya meningkat dari siklus I ke siklus II. Dua siklus yang dilakukan menghasilkan pola utama siswa menyelesaikan ujiannya (65,3%) dengan nilai rata-rata 74,00. Sementara itu, pada siklus II, siswa yang tuntas belajar (77%) mempunyai nilai rata-rata 80. Berdasarkan ujian ini, dapat diasumsikan bahwa siswa sudah terbiasa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang. Hal ini terlihat dari perluasan penanda kemajuan dari siklus I ke siklus II. Terjadi peningkatan angka normal pada setiap klasifikasi kemampuan membaca dari siklus I ke siklus II. Siswa tuntas pada siklus I dengan nilai rata-rata 74,00, sesuai hasil belajar siswa dalam dua siklus. Sementara itu pada siklus II nilai normalnya adalah 80.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas III yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau *CIRC* meningkat sebesar 65,3% pada siklus I. Sementara itu, pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 77%. Karena proses pembelajaran dilakukan dengan benar maka terjadi peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fefi Yulita, M.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang Kota Padang, kepada Adek Afriyanti, S.Pd., selaku guru kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang Kota Padang, dan kepada siswa kelas III SD Negeri 29 Gantiang Utara Padang Kota Padang yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian. Terima kasih diucapkan kepada tim peneliti. Terima kasih untuk teman yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajawali pers
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harras, K., Priyanti, E, T., & Harsiati, T. (2019). *Membaca 1*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?.* Bandung.: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Jakarta: Sinar Dunia.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedarso. 2010. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suleiman, A. H. (2021). *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta : PT Gramedia
- Tampubolon, D.P. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.